

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas oesapa Kelurahan Kelapa Lima.

#### **B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang. Waktu pelaksanaan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Juni 2024.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang berjumlah 80 balita yang terdiri dari balita gizi kurang dan balita gizi buruk.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 80 balita.

##### 3. Penelitian

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian gizi kurang.

2. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi makro (protein, lemak, karbohidrat).

#### **E. Defenisi Operasional**

Tabel 4. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Kriteria obyektif	Skala	instrumen
1	Pengetahuan gizi ibu	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang gizi dan Kesehatan	Baik :76%-100% Cukup :56%-75% Kurang:<56% (Ade Nur, 2017)	Ordinal	Kuesioner
2	Asupan zat gizi makro	Zat gizi yang dikonsumsi oleh responden berdasarkan hasil food recall 3x24 jam.	Lebih : >110% Baik : 80-110% Kurang : <80% (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi, 2012)	Ordinal	Food recall 3x24 jam
3	Status gizi kurang	Suatu keadaan tubuh balita yang berhubungan dengan kecukupan akan zat gizi balita berdasarkan BB/TB	Gizi buruk: <-3 SD Gizi kurang :-3 SD sd <-2 SD (PMK No.20 Tahun 2020)	Ordinal	Timbangan digital dan stadiometer

## F. Jenis data

### 1. Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asalnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara. Data primer pada penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang diteliti yaitu asupan zat gizi (Protein, lemak, karbohidrat) dan pengetahuan ibu. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan pengukuran antropometri dan food recall 24 jam.

### 2. Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

## **G. Pengumpulan data**

### **1. Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari ibu balita yang di anggap mampu memberikan data yang di perlukan. Data yang di ambil antara lain pengetahuan ibu dan asupan gizi bada balita.

### **2. Pengukuran**

Pengukuran di perlukan untuk memperoleh data antropometri yang meliputi pengukuran berat badan dan panjang badan dengan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan stadiometer.

## **H. Instrumen peneliti**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa kuesioner, alat antropometri dan timbangan digital.

### **1. Kuesioner**

Wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai pedoman wawancara untuk mengetahui identitas responden, identitas balita, data asupan dan juga data pengetahuan ibu.

### **2. Form Food recall 3x24 jam, digunakan untuk mengetahui jumlah asupan zat gizi balita.**

### **3. Timbangan dan stadiometer**

Menggunakan stadiometer dan juga timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg untuk mengetahui berat badan balita dan juga tinggi badan balita tersebut.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah di kumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut :

**a. Editing**, yaitu pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data

**b. Coding**, atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

**c. Entry data** yaitu melakukan entry data dari kuisisioner kedalam paket program komputer.

**d. Cleaning**, atau pembersihan data yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

**e. Analisis univariat** dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari seluruh variabel penelitian. Penyajian akan didistribusikan dalam bentuk tabel. Analisis

univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak dianalisis, melihat gambar data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk di analisis lebih lanjut.

- f. Analisis bivariante** digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat analisis data menggunakan *uji cha square*, untuk melihat ada tidak hubungan pengetahuan ibu dan asupan zat gizi makro pada balita usia 0-59 bulan.

#### **J. Etika Penelitian**

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian terlebih dahulu mengurus surat izin di kampus Prodi Gizi Poltekes Kemenkes Kupang.
2. Penelitian akan bisa dilakukan di Kota kupang, setelah mendapat persetujuan dari pembimbing selanjutnya peneliti bisa melakukan penelitian.
3. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti secara langsung yang mana semua data dan informasi yang terangkum dalam kuesioner peneliti ini semua hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan dan dijamin kerahasiaan identitas responden tidak disebarluaskan baik ke media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.

